

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi di bidang musik telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hampir segala aktivitas di bidang musik kini dapat dibantu dengan memanfaatkan sistem komputerisasi, contohnya, untuk menulis notasi dan membuat aransemen. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan mengaplikasikan sebuah *software* musik, yaitu *software* musik Sibelius. *Software* ini memiliki program-program yang dikhususkan untuk penulisan notasi. Sehingga berbagai kebutuhan yang berhubungan dengan penulisan notasi dapat memanfaatkan fasilitas yang ada pada *software* musik Sibelius tersebut. Fasilitas yang terdapat pada *software* musik Sibelius ini memiliki kemampuan untuk *menulis, mengedit dan memainkan kembali* sebuah aransemen musik yang sedang dibuat. Selain ketiga fasilitas tersebut, *software* ini juga memberikan fasilitas audio yang dapat berfungsi secara bersamaan saat tahap-tahap penulisan yang sedang diproses. Melalui fasilitas audio tersebut pengguna diberi kemudahan dalam mengedit sebuah aransemen yang sedang dibuat.

Di lingkungan Pendidikan khususnya Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), pada kenyataannya informasi mengenai hal diatas belum diketahui oleh seluruh mahasiswa. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang dapat memanfaatkan potensi dari *software* musik Sibelius. Apabila melihat potensi yang terdapat pada *software* musik Sibelius, *software* ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat membantu mengatasi berbagai keterbatasan

mahasiswa dalam mengaktualisasikan pengetahuannya di bidang pendidikan seni musik, seperti halnya pada mata kuliah harmoni.

Dalam mata kuliah harmoni di lingkungan Pendidikan Seni Musik UPI, mahasiswa diarahkan untuk dapat mengenal sistem harmoni gaya Bach-Choral (musik vokal abad ke 17 / 18). Pada dasarnya dalam mata kuliah harmoni mahasiswa dituntut untuk menguasai pengetahuan ilmu harmoni secara teoritis dan praktis (mengolah pengalaman auditif agar dapat merasakan aransemen yang dibuat). Namun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah harmoni, kurang dapat merasakan bentuk-bentuk aransemen yang diajarkan pada mata kuliah harmoni. Keadaan tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : (1). Tidak meratanya kemampuan mahasiswa dalam membaca notasi. Kedua faktor tersebut mengakibatkan ketidakseimbangan antara pengetahuan teoritis dan praktis dalam menguasai ilmu harmoni. (2). Tidak meratanya kemampuan mahasiswa dalam menguasai instrument harmonis seperti piano dan gitar.

Kemampuan dalam menguasai instrument harmonis dan kemampuan dalam membaca notasi sangat mempengaruhi mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan ilmu harmoni, karena melalui kemampuan tersebut mahasiswa dapat merasakan aransemen yang dibuatnya, sesuai dengan pengetahuan yang diarahkan secara teoritis dalam mata kuliah harmoni. Mahasiswa menyadari akan pentingnya penguasaan kedua hal di atas, namun mahasiswa sering mengalami kesulitan untuk melakukan latihan, demi meningkatkan penguasaan terhadap kemampuan-kemampuan yang dapat membantunya dalam proses belajar harmoni. Ada

beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa sulit untuk melakukan latihan, diantaranya : Jumlah fasilitas piano dan gitar yang dapat dijadikan sebagai media untuk membantu mahasiswa dalam melakukan latihan atau mengerjakan tugas, amat terbatas. Contohnya program studi pendidikan seni musik UPI memiliki 8 buah piano dengan keadaan : lima layak digunakan dan tiga tidak layak. Sementara jumlah mahasiswa dari seluruh angkatan jurusan Pendidikan Seni Musik diperkirakan 300 orang.

Pada dasarnya mahasiswa memiliki toleransi tersendiri untuk saling antri dan bergantian untuk berlatih, namun mahasiswa itu sendiri memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan konsentrasi belajar. Terkadang pada saat gilirannya tiba, mahasiswa tersebut sudah diharuskan untuk mengikuti matakuliah lain. Konsentrasi mahasiswa mulai menurun dikarenakan sudah lelah dan dapat juga disebabkan karena terganggu dengan gaduhnya kegiatan lain yang pasti memiliki nilai dan kepentingan yang sama.

Selain hal diatas mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengikuti mata kuliah harmoni disebabkan faktor internal mahasiswa. Mahasiswa sendiri yang memiliki tingkat pengetahuan dan kemampuan yang berbeda-beda, baik dalam kemampuan membaca notasi maupun pengetahuan mengenai simbolisasi tingkat atau fungsi dalam mata kuliah tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak setiap mahasiswa dapat membaca notasi dengan baik dan memiliki dasar pengetahuan tentang simbolisasi tingkat atau fungsi yang cukup untuk mengikuti matakuliah harmoni. Sebagai dampak dari kenyataan tersebut, setiap perkuliahan

sebagian besar mahasiswa tidak aktif dan tidak cepat bereaksi positif terhadap materi yang diberikan.

Dalam perkuliahan harmoni mahasiswa sering diberikan latihan atau tugas dengan soal-soal tertentu. Misalnya : membuat satu bentuk aransemen paduan suara (*Four-Voiced Harmoni Gaya Bach*) untuk suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass, dari sebuah potongan melodi Soprannya saja. Bentuk latihan lainnya yakni menganalisis suatu bentuk aransemen yang sudah ada dengan tujuan untuk mengetahui progresi akor dan fungsi rangkaian akor dalam aransemen tersebut.

Dalam mata kuliah harmoni sudah terdapat aturan-aturan tertentu mengenai batas wilayah dan pergerakan melodi untuk suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass, namun sebagian besar mahasiswa tetap masih memiliki kesulitan untuk membuat atau menganalisis aransemen tersebut dengan benar. Sebagai contoh : Mahasiswa diminta untuk menyanyikan salah satu aransemen yang sudah dibuatnya atau aransemen yang sudah disiapkan dosen. Kenyataan yang sering terjadi sebagian besar mahasiswa tidak dapat memahami dan merasakan secara auditif dari pergerakan tingkat akor yang terjadi dengan jelas. Hal ini disebabkan karena notasi-notasi yang terbentuk dalam suatu aransementnya, terkadang memiliki bentuk-bentuk interval yang jarang dilatih dan sulit untuk dinyanyikan.

Dari kedua hal diatas sebagian besar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah harmoni menjadi kurang paham dengan apa yang diarahkan pada mata kuliah tersebut, keadaan ini telah berlangsung cukup lama. Hampir setiap angkatan yang mengontrak mata kuliah harmoni mendapat permasalahan yang sama pada mata kuliah tersebut. Pada dasarnya hal tersebut disebabkan mahasiswa

sulit memiliki kesempatan untuk dapat merasakan harmoni melalui pengalaman auditifnya, sesuai dengan apa yang diarahkan pada mata kuliah tersebut. Selain itu ada kecenderungan sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa mata kuliah harmoni hanya bersifat teoritis (matematis).

Keadaan tersebut tidak seharusnya dibiarkan begitu saja karena hal itu sudah memberikan dampak negatif pada sebagian besar mahasiswa. Mahasiswa bingung dan merasa tidak termotivasi untuk mengikuti mata kuliah harmoni, dari keadaan tersebut sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai yang tidak memuaskan atau gagal dalam mata kuliah harmoni.

Mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan terhadap instrument harmonis (piano dan gitar) dapat dibantu memanfaatkan *software* musik Sibelius untuk mempelajari harmoni, karena melalui *software* ini mahasiswa akan lebih mudah dalam membuat suatu aransemen. Selain itu mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan untuk merasakan pergerakan susunan akor dari aransemen yang dibuatnya. Melalui *software* musik Sibelius kesulitan mahasiswa, seperti halnya : Membentuk pola akor pada piano atau gitar yang terkadang membuat aransemen tidak dapat terdengar secara jelas karena terputus-putus, dapat diatasi. Salah satu kemampuan *software* musik Sibelius adalah membunyikan rangkaian notasi (termasuk akor) yang telah ditulis. Contoh lainnya apabila aransemen yang dibuat memiliki interval yang sulit untuk dinyanyikan, mahasiswa akan tetap dapat merasakan keseluruhan pergerakan interval maupun susunan akor dari aransemen tersebut.

*Software* musik Sibelius dapat difungsikan untuk membantu mahasiswa dalam proses belajar. Mahasiswa dapat mengerjakan tugas dengan mendengar sekaligus melihat pergerakan susunan akor dari aransemen yang dibuat secara bersamaan. Tanpa disadari keadaan tersebut telah melatih kepekaan mahasiswa pergerakan akor yang sedang dibuat. Manfaat positif dari *software tersebut* mahasiswa dapat mengurangi dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan dalam membuat aransemen. Selain itu mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam hal penguasaan terhadap instrument piano dan gitar, tidak akan mengalami kesulitan untuk dapat mendengarkan atau merasakan suatu aransemen yang dibuatnya.

Melihat kenyataan di atas terdapat juga mahasiswa yang mulai merasa gelisah dengan dengan keadaan tersebut. Mahasiswa yang merasa kegelisahan itu harus dapat diatasi, mengadakan suatu penelitian dengan tujuan agar dapat memberikan suatu pemahaman baru, tentang aplikasi teknologi dalam pembelajaran yang dapat membantu berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa.

Salah satu penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Yuki Yusman R.S. yaitu mengenai Pembelajaran Teknologi *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI) melalui *e-learning*. Penelitian tersebut berawal dari kegelisahan yang dirasakan oleh peneliti (Yuki Yusman R.S), karena berbagai pengalaman dan pengamatannya terhadap permasalahan belajar di Program Studi Pendidikan Seni Musik. Penelitian tersebut dilakukan dengan melibatkan berbagai aspek diantaranya : (1) Mahasiswa Program Pendidikan Seni Musik di Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai subyek. (2). Teknologi dengan sistem

komputerisasi, yaitu menerapkan pembelajaran teknologi MIDI dan mempelajari *software* musik Sibelius melalui *e-learning*.

Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon dan hasil pembelajaran mahasiswa mengenai teknologi MIDI melalui *e-learning* di lingkungan pendidikan seni musik. Selain itu penelitian tersebut bertujuan untuk lebih mendekatkan teknologi informasi yang memiliki potensi dalam memotivasi dan meningkatkan proses belajar mahasiswa.

Kemampuan setiap mahasiswa dalam mengaktualisasikan ilmu pengetahuan baru khususnya teknologi di bidang Pendidikan Seni Musik, merupakan tuntutan yang sangat penting. Pesatnya perkembangan teknologi telah berimplikasi pada pesatnya perkembangan ilmu termasuk pendidikan musik. Teknologi dapat berimplikasi positif terhadap pendidikan di bidang musik, bila mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Oleh karena itu mahasiswa sebagai calon pendidik musik sudah seharusnya mampu menguasai teknologi dengan baik.

Kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengetahuannya sangatlah terbuka, seperti halnya dapat menghubungkan pengetahuan mengenai sistem komputerisasi dengan pengetahuan di bidang Pendidikan Seni Musik. Salah satunya yaitu menghubungkan pengetahuan tentang *software* musik Sibelius dengan mata kuliah harmoni, serta memanfaatkannya ke dalam proses belajar pada mata kuliah harmoni. Mampukah mahasiswa mengaktualisasikan pengetahuan tentang teknologi sistem komputerisasi yang diperolehnya melalui *e-*

*learning* dalam mempelajari harmoni. Hal inilah yang melatar belakangi keinginan dalam penelitian ini, untuk meneliti :

**“Pemanfaatan Hasil Pembelajaran *Software* Musik Sibelius Melalui *E-Learning* Oleh Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Harmoni” Di Pogram Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengajukan satu pokok permasalahan, yaitu : Bagaimanakah pemanfaatan hasil belajar *software* musik Sibelius melalui *e-learning* oleh mahasiswa peserta mata kuliah harmoni ?

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan tersebut ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas *software* musik Sibelius apa sajakah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah harmoni ?
2. Bagaimana cara mahasiswa memanfaatkann *software* musik Sibelius untuk mempelajari harmoni ?

Untuk menjaga agar tidak terjadi komunikasi yang menyimpang sehingga dapat mengaburkan atau keluar dari apa yang diarahkan dalam penelitian ini, maka digunakan definisi operasional yang diidentifikasi dari rumusan masalah di atas. Berikut adalah variabel-variabel yang diteliti dari rumusan masalah di atas :

- a. *Software* yaitu bahan berisi catatan untuk keperluan menjalankan komputer (Kamus Inggris-Indonesia. John M. Echlos dan Hassan Shadily) ditemukan juga nama lain dari *software* yaitu perangkat lunak (Sejarah

Rekayasa Perangkat Lunak. Ensiklopedi Wikipedia Indonesia). *Software* yang dicontohkan peneliti yaitu *software* musik Sibelius. Adapun penjelasan dan pengantar yang dikemukakan oleh Avid Technology mengenai *software* musik tersebut, sebagai berikut : “*Sibelius is a powerful music notation software package that makes it easy not only to compose and arrange original music on a computer*” ([http : // www. Educating with Sibelius 2007](http://www.EducatingwithSibelius.com))

- b. Musik yaitu cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Kata musik diambil dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. (Kamus Musik. Pono Banoe).
- c. *E-Learning* yaitu Pembelajaran Elektronik. Merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan aplikasi elektronik melalui media internet atau media jaringan komputer dan sebagai metode penyampaian interaksi dengan fasilitasi yang didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Brown, Wahono. (E learning)
- d. Harmoni yaitu keselarasan; kecocokan; keserasian. (Kamus Ilmiah Populer) dan ditemukan juga dalam Kamus Musik (Pono Banoe ) harmoni yaitu ilmu pengetahuan tentang harmoni, cabang ilmu pengetahuan musik yang membahas dan membicarakan perihal keindahan komposisi musik.

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk dapat mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam mengaktualisasikan pengetahuan mengenai *software* musik Sibelius yang diperolehnya melalui *e-learning*, pada mata kuliah harmoni. Adapun tujuan penelitian yang tetap mengacu pada sejumlah pertanyaan penelitian yang diajukan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memberikan gambaran tentang jenis-jenis fasilitas *software* musik Sibelius yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mata kuliah harmoni.
2. Untuk memberikan gambaran cara mahasiswa dalam memanfaatkan *software* musik Sibelius untuk mempelajari harmoni.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Setelah memperoleh hasil yang diupayakan dalam penelitian ini maka peneliti mengharapkan hasil tersebut dapat memberikan manfaat-manfaat, sebagai berikut:

#### **Bagi Program Pendidikan Seni Musik UPI**

1. Informasi hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemanfaatan *software* musik Sibelius dalam mata kuliah harmoni di Program Studi Pendidikan Seni Musik UPI
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran musik melalui *e-learning*.

3. Adanya dokumentasi analitis yang dapat dijadikan sumbangan bagi khasanah kepastakaan ilmiah.

#### **Bagi Masyarakat dan Mahasiswa Program Pendidikan Seni Musik UPI**

1. Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengarah pada strategi pemanfaatan teknologi dalam menghadapi suatu proses pembelajaran khususnya dalam mata kuliah Harmoni.
2. Dapat dijadikan sebagai tolok ukur yang memberikan bahan pertimbangan pada setiap pelaksanaan penelitian yang akan datang.

#### **E. ASUMSI**

*Software* musik Sibelius secara perlahan akan melahirkan beberapa pengaruh terhadap mahasiswa dalam proses belajarnya. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan *software* tersebut, akan memasuki pola belajar yang lebih mandiri. Kemampuan tersebut berpeluang membantu berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa dalam mata kuliah harmoni.

#### **F. METODE PENELITIAN**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan paradigma kualitatif. Melalui metode ini penelitian dapat berlangsung untuk memperoleh gambaran secara konkret, mengenai segala bentuk informasi yang berkaitan dengan subjek dalam penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berupaya mengkaji dan menginterpretasikan berbagai penemuan berkaitan dengan cara belajar mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran *software* musik Sibelius melalui *e-learning*, dalam mata kuliah harmoni. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a. **Angket dan Wawancara**, yaitu proses pengumpulan data secara langsung terhadap subjek yang termasuk ke dalam penelitian ini. Disamping itu peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai nara sumber dan para informan yang memiliki potensi dan mampu mendukung penelitian ini.
- b. **Analisis Dokumenter**, yaitu mengumpulkan segala bentuk data baik berupa data audio, catatan, foto penelitian dan dokumen lainnya yang akan diproses selama penelitian ini berlangsung.
- c. **Studi Literatur**, yaitu mencari referensi dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian yang akan diproses, seperti makalah, jurnal dan literatur-literatur seputar pendidikan dibidang musik atau bentuk referensi lainnya yang diperoleh melalui internet.

### 3. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian tentang pemanfaatan hasil pembelajaran *software* musik sibelius melalui *e-learning* oleh mahasiswa peserta mata kuliah harmoni, yaitu sebagai berikut :

- a. **Tahap Perencanaan**, yaitu meliputi (1) Studi Pendahuluan. (2) Merumuskan Masalah. (3) Merumuskan Anggapan Dasar. (4) Memilih Pendekatan. (5) Menentukan Sumber Data. (6) Membuat Instrument Penelitian.
- b. **Tahap Pelaksanaan**, yaitu meliputi : (1). Pengumpulan data melalui Angket dan Wawancara, Studi Literatur dan Analisis Dokumenter (2) Analisis dan Pengolahan Data.
- c. **Pengolahan Data**, teknik pengolahan data disusun ke dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :
  1. Pengelompokan Data

Dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu berdasarkan :

    - a. Data deskriptif mengenai hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Yuki Yusman R.S. tentang pembelajaran teknologi MIDI melalui *e-learning*. Data yang diambil hanya mencakup pembelajaran yang menerapkan pengaplikasian *software* musik Sibelius.

b. Data deskriptif yang diperoleh dari pemanfaatan hasil pembelajaran *software* musik Sibelius melalui *e-learning* oleh mahasiswa peserta mata kuliah harmoni. Data ini diperoleh berdasarkan angket dan wawancara, analisis dokumenter dan studi literatur.

## 2. Analisis Data

Setelah data diperoleh, peneliti menganalisa dan memilah-milah data tersebut sesuai permasalahan penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu : (a) Pemeriksaan data (b) Pengklasifikasian data (c) Penafsiran data sesuai dengan Pertanyaan Penelitian (d) Reduksi data yang mengarah pada verifikasi dan kesimpulan.

## 4. Penyusunan Laporan Penelitian.

Pada tahap ini data yang diperoleh kemudian disusun untuk dijadikan laporan penelitian sesuai format penulisan skripsi yang berlaku.

## **G. FOKUS DAN SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Pendidikan Seni Musik tahun ajaran 2004 / 2005. Pemilihan Subjek diambil berdasarkan data yang menjadi subjek dalam penelitian Pembelajaran *Musik Instrument Digital Interface (MIDI)* melalui *e-learning* oleh Yuki Yusman R. S. Dari keseluruhan data tersebut maka subjek yang dipilih yaitu seluruh mahasiswa yang dikategorikan berhasil dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN**

1. Judul Penelitian
2. Lembar Pengesahan
3. Pernyataan
4. Abstrak
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi
7. Daftar Lampiran
8. Bab I Pendahuluan
  - A. Latar Belakang Masalah
  - B. Rumusan Masalah
  - C. Tujuan Penelitian
  - D. Manfaat Penelitian
  - E. Asumsi

- F. Metode Penelitian
  - 1. Metode Penelitian
  - 2. Teknik Pengumpulan Data
  - 3. Prosedur Penelitian
- G. Fokus dan Subjek Penelitian
- H. Sistematika Penulisan

## 9. Bab II Landasan Teoretik

- A. Pembelajaran
- B. Pembelajaran Musik Berbantuan Komputer
- C. *Software* Musik Sibelius Sebagai Media Pembelajaran Musik
  - 1. Tinjauan tentang MIDI
  - 2. *Software* musik Sibelius sebagai media pembelajaran musik

## 10. Bab III Metode Penelitian

- A. Metode
- B. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Angket dan Wawancara
  - 2. Analisis Dokumenter
  - 3. Studi Literatur
- C. Prosedur Penelitian

## 11. Bab IV Pembahasan

- A. Pengetahuan Yang Diperoleh Mahasiswa Dari Hasil Pembelajaran Teknologi *Music Instrument Digital Interface* (Midi) Melalui *E-Learning*
- B. Fasilitas Pada *Software* Musik Sibelius Yang Dapat Dimanfaatkan oleh Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Harmoni
- C. Cara Mahasiswa Memanfaatkan Fasilitas Dalam *Software* Musik Sibelius Untuk Mempelajari Mata Kuliah Harmoni
- D. Perkembangan Mahasiswa Dalam Memanfaatkan *Software* Musik Sibelius Untuk Mempelajari Mata Kuliah Harmoni.

## 12. Bab V Kesimpulan Dan Rekomendasi

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

## 13. Daftar Pustaka

## 14. Lampiran-lampiran

## 15. Riwayat Hidup

